

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PUTAR TERHADAP
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI ROMANGLASA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Riska

NIM 10540 9273 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RISKA**
NIM : 10540 9273 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Papan Putar terhadap
Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Siswa
Kelas IV SD Negeri Romanglusa Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Nurdin, M.Pd.

Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

TWIP Arib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahr, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RISKA**, NIM **10540 9273 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Dra. Hidayah Quraisy, M.Pd.** (.....)
 2. **Dra. Hj. Mufani Azis, M.Si.** (.....)
 3. **Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si.** (.....)
 4. **Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan F.KIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika engkau ingin bahagia kuatkanlah dirimu dengan pelajaran masa lalumu, agar luka itu tak terasa lagi. Bebaskanlah hati dan pikiranmu. Hidumup lebih penting daripada mengurus orang tidak baik”

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orangtuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Riska. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Nurdin dan pembimbing II Ade Irma Suriani.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa

Jenis penelitian ini adalah penelitian Experimen *one group pretest-posttest design* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa sebanyak 24 orang. Adapun instrument yang digunakan berupa tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan putar berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa posttest yang diberi perlakuan melalui media papan putar mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 76,1 dibandingkan dengan pretest yang tidak menerima perlakuan pembelajaran media yaitu 52,5. Berdasarkan uji t baik taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} 8,24 dan t_{tabel} (5%=2,07), Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima, dan hipotesa Nol (H_0) ditolak, artinya : “terdapat Pengaruh Penggunaan Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten GOWA”

Kata Kunci: Media papan putar , hasil belajar

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Untuk kedua orang tuaku, ibuku tercinta terimakasih telah melahirkan aku, menjaga dan merawat aku dari kecil hingga saat ini engkau tak kenal lelah dan engkau tidak pernah membenci aku ketika aku membuat ibu marah dan jengkel melainkan ibu menasehatiku dengan penuh kasih dan sayang, makasih ibu tanpa kasih dan sayang dari ibu aku tak bisa seperti saat ini. Ayahandaku tercinta terimakasih aku ucapkan karena tanpa dukungan, didikan dan kerja keras ayah yang rela banting tulang, bercucuran keringat, tidak mengenal lelah dan tidak mengenal waktu engkau rela membanting tulang untuk mencari nafkah demi untuk membiayai semua kebutuhan anakmu, terimakasih ayah atas segala pengorbanan yang engkau lakukan demi keluarga, tanpa itu semua aku tidak bisa seperti ini. Ini semua merupakan kebahagiaan tersendiri yang penulis rasakan, karena banyaknya hambatan-hambatan yang penulis temui sejak awal pengamatan sampai pada berakhirnya penyusunan Skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi SI.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak, baik bentuk material ataupun moril proposal ini tidak akan terwujud. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Drs. H. Nurdin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Ade Irma Suriani, S.Pd., M.pd. selaku pembimbing II Penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan Bapak dan Ibu yang telah memberikan dorongan, bimbingan, masukan, komentar, nasehat, dan saran sampai terwujudnya Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan jasa-jasa Bapak dan Ibu.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan terima kasih kepada DR. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar; Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar; Sulfasyah, MA., Ph. D. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa serta guru kelas IV dan staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di SD Negeri Romanglasa. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada siswa kelas IV yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah senantiasa mencurahkan hikmah-nya dan pengetahuan kepada kita semua, amin.

Makassar, juni, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSERUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERYATAAN	iv
SURAT PERJANJUAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Penelitian yang Relevan	8
2. Pengertian Belajar	8
3. Pengertian Hasil Belajar	10
4. Factor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10

5. Pengertian Media	12
6. Fungsi Media	13
7. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	15
8. Media Papan Putar	18
9. Ilmu Pengetahuan Sosial	19
10. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosia	21
11. Tujuan Pembelajaran IPS	22
12. Faktor Penunjang Keberhasilan Belajar	23
13. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Putar	23
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Devinisi Operasional Variabel	28
D. Instrument Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50

B. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Design One-group Pretest-Posttest	27
3.2 Jumlah Populasi	27
3.3 Jumlah Sampel	28
3.4 Tingkat Penguasaan Mater	31
3.5 Kriteria Ketuntasan Minimal.....	32
4.1 Skor Nilai Pretest	35
4.2 Perhitungan Untuk Mencari Rata-rata Nilai pretet	36
4.3 Tingkat Penguasaan Materi Pretest	38
4.4 deskripsi ketuntasan hasil belajar.....	38
4.5 Skor Nilai Posttest	39
4.6 Perhitungan Untuk Mencari Rata-rata nilai Posttest.....	41
4.7 Tingkat Penguasaan Materi Posttest	42
4.8 deskripsi ketuntasan hasil belajar.....	42
4.9 Analisis Skor Pretest dan Posttest	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting dan kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam dunia internasional. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter, dan berdaya saing. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional, pasal I menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan pendidikan dasar yang sangat penting bagi perkembangan siswa dan menjadi tolak ukur pendidikan selanjutnya. Dalam pembelajaran di sekolah dasar terdapat karakter siswa yang sangat beragam, oleh karena itulah diperlukan pendidik yang mampu menguasai pembelajaran dengan baik. Pengetahuan yang didapatkan siswa di sekolah dalam pembelajaran, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam proses belajar mengajar terutama dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat kendala-kendala yang harus dihadapi oleh guru, salah satunya kebosanan dan kejenuhan siswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS terlalu banyak teori, hafalan-hafalan, metode pemb

elajaran yang monoton, serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Guru sebagai seorang pendidik yang merangkap sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan pembimbing harus mampu meningkatkan pembelajaran yang efeknya akan menimbulkan kecenderungan siswa menjadi lebih senang dan berminat dalam menjalani pembelajaran bersama dengan guru. Oleh karena itu, diperlukan metode sekaligus media pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru akan menentukan keberhasilan pencapaian pemahaman dan hasil belajar siswa secara optimal. Media yang digunakan harus dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga akan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Romanglasi Kabupaten Gowa pada tahun 2018, di peroleh informasi bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV masih kurang memuaskan. Sebanyak 8 siswa (33,3%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 16 siswa (66,7%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 65. Sementara pada SD Negeri Romanglasi Kabupaten Gowa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS). Salah satunya dengan cara penggunaan media pembelajaran yang menarik, media yang dipilih adalah media yang sesuai dengan kemampuan berfikir siswa SD. Media yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan mampu mengembangkan keterampilan mereka dalam berpartisipasi aktif menggunakan media pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Media yang sesuai dengan karakteristik siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang bermain, tahapan berfikirnya masih pada tahap kongkret.

Media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir, sebab melalui media pembelajaran hal-hal abstrak dapat di kongkretkan, dan hal-hal kompleks dapat disederhakan. Menurut Dina Indriana (2011:16) media pembelajaran adalah semua bahan dan alat yang bias digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran. Media juga dapat berpengaruh dalam peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan adalah media papan putar. Media papan putar merupakan media pembelajaran sederhana yang dikembangkan menggunakan prinsip visual. Komponen yang terdapat dalam media papan putar didesain dengan warna dan gambar yang menarik serta sesuai dengan materi tokoh pahlawan.

Media papan putar merupakan media sederhana yang memperhatikan prinsip visual. Media papan putar dapat dimainkan oleh siswa, sehingga media

papan putar memungkinkan partisipasi aktif dari siswa. dengan adanya media ini maka pembelajaran akan berpusat pada siswa. Media papan putar merupakan media dengan cara pembuatannya sangat mudah dan tanpa biaya yang besar. Media papan putar ini terbuat dari bahan yang mudah ditemui namun juga awet, sehingga jika terdapat komponen yang hilang maka guru mampu menggantinya dengan mudah.

Media Papan Putar adalah media pembelajaran yang dilakukan melalui proses tanya jawab dengan cara membagi siswa kedalam beberapa kelompok kemudian menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak dapat menghindar dari proses pembelajaran karena setiap saat siswa bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Media papan putar dapat membuat siswa terfokus dalam proses pembelajaran karena siswa mendapatkan materi pembelajaran dengan cara yang baru, yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya dari guru kelas. Sehingga Pembelajaran dengan menggunakan media papan putar dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa yang berperan langsung dalam penggunaan media papan putar tersebut. Apabila siswa aktif maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Kelebihan lainnya dari media papan putar ini adalah jika media ini dikembangkan oleh guru maka media ini mampu menjadi media pembelajaran untuk materi apapun. Media ini fleksibel, asalkan guru membuat pertanyaan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Media papan putar akan

membantu guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan namun juga bermakna bagi siswa.

Alasan media papan putar dikembangkan dengan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena dari hasil observasi di dapatkan bahwa siswa kurang senang dengan materi IPS yang terlalu banyak hapalan. Media IPS yang dipakai oleh guru juga hanya terbatas pada gambar, sehingga peneliti mengembangkan media papan putar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi tokoh pahlawan.

Berdasarkan uraian di atas terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media papan putar, media papan putar adalah alat yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah menggunakan media pembelajaran papan putar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan latar belakang tersebut, diduga ada pengaruh penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah ada pengaruh penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemahaman guru tentang penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong guru agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menarik, menyenangkan, efektif, dan efisien.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Bagi siswa

Akan memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga diharapkan dapat berdampak pada minat mereka dalam belajar sekaligus dapat meningkatkan hasil belajarnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Katiran (2017), judul: “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Social (IPS) pada Siswa SDN Pudak Weten Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan penerapan diskusi kelas dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SDN Pudak Weten.

Yohanes (2017), judul: “Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media papan berpaku dalam pembelajaran Matematika.

2. Pengertian Belajar

Keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa. Untuk memperoleh pengertian yang jelas tentang belajar dibawah ini akan dikemukakan pendapat para ahli:

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masi bayi hingga keliang lahat nanti. Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah perubahan

tingkah laku di dalam dirinya, perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (efektif), dan keterampilan (psikomotorik) Sadiman, dkk (2014: 2)

Belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotorik. Fungsi psikomotorik dalam hal ini meliputi: mendengar, melihat, mengucapkan. Apapun manifestasi belajar yang dilakukan siswa.... hampir dapat dipastikan selalu melibatkan fungsi ranah akalnya yang intensitas penggunaannya tentu berbeda dengan peristiwa lainnya. Menurut Syah (Kurniawan, 2014: 4)

Menurut Kurniawan (2014: 4) belajar itu sebagai proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relative permanen. Sedangkan menurut Zainiyati (2017: 1) belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku.

Menurut Arsyad (Zainiyati, 2017: 1) salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Menurut Susanto (2016: 1) belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut di tempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasiitu, dimana perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons pembawaan kematangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia. Seperti perubahan tidak tahu

menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, tidak terampi menjadi terampil, serta aspek-aspek lainnya.

3. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar secara umum adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif di lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan efisien maka hendaknya upaya yang maksimal sangat diharapkan dengan kemampuan untuk mengolah dan mengkolaborasikan setiap hasil yang diperoleh. Dibawah ini akan dikemukakan pendapat para ahli:

Menurut Kurniawan (2014: 4) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative permanen pada individu, yang ditunjukkan oleh adanya kemampuan bereaksi dimana kemampuan bereaksi itu akan terbentuk dengan kuat jika ada pengulangan dan penguatan. Sedangkan menurut Thobroni (2015: 20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas hasil belajar adalah hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dapat pula dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa

yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Dibawah ini akan dikemukakan pendapat para ahli:

Menurut Suwardi (2012) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu :

- a. Faktor psikologi siswa
- b. Faktor lingkungan masyarakat
- c. Faktor lingkungan keluarga
- d. Faktor pendukung belajar
- e. Faktor lingkungan sekolah

Menurut permatasari (2017: 10) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berada diluar diri siswa yaitu faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Menurut Sudjana (2009:40) ada lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Bakat siswa
- b. Waktu yang tersedia bagi siswa
- c. Waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi
- d. Kualitas pengajaran
- e. Kemampuan siswa

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berada di luar diri peserta didik.

5. Pengertian Media

Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, atau pengantar, dalam nproses pembelajaran, media seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual.

Menurut sudirman, dkk (2014: 6) Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sedangkan menurut Anderson (Zainiyati, 2017: 62) media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.

Menurut Mahnum (2012: 28) media adalah berkaitan dengan perantara yang berfungsi menyalurkan pesan dari informasi ke sumber yang akan diterima oleh si penerima pesan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dan menurut gagne (Mahnum, 2012: 28) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Wati (2016: 3) media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audienens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat pengajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam

menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

6. Fungsi Media

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar, media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan, wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran. Selain itu media juga memiliki banyak fungsi, berikut beberapa pendapat para ahli:

Menurut Levied dan Lentz (Zainiyati, 2017: 67) khususnya media visual, mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki empat fungsi, yaitu fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Sedangkan menurut Kemp dan Dayton (Zainiyati, 2017: 68) media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :

- a. Memotivasi minat atau tindakan
- b. Menyajikan informasi
- c. Memberi intruksi

Menurut Zainiyati (2017: 68) media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik, baik dalam benak atau mental maupun dalam aktifitas yang nyata sehingga dapat terjadi.

Sedangkan menurut Wati (2016: 10) bahwa media pembelajaran memiliki banyak fungsi di antaranya adalah:

a. Fungsi Atensi:

Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang di tampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. Seringkali pada awal pembelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pembelajaran yang tidak di senangi oleh mereka, sehingga mereka tidak memperhatikan. Media pembelajaran yang di tampilkan dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada mata pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi materi semakin besar.

b. Fungsi Afektif

Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang yang di tampilkan melalui media pembelajaran dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Misalnya, informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

c. Fungsi kognitif

Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya. Tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran.

d. Fungsi kompensatoris

Kompensatoris merupakan salah fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian. Media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatnya kembali. Atau dengan bahasa lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang atau lambat menerima dan memahami ini pembelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

Menurut Hidayati (Mufsiqan, 2012: 33) media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- a. Membantu memudahkan belajar siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar
- d. Semua indera dapat diaktifkan
- e. Dapat membangkitkan teori dunia dan realitanya

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media adalah untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pelajaran.

7. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Memilih media pembelajaran, tentu ada beberapa prinsip yang digunakan sesuai dengan medianya. Prinsip-prinsip pemilihan media ini sesuai dengan pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media yang

digunakan atau di manfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan adanya beraneka ragam media yang dapat digunakan atau dimanfaatkan. Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa prinsip yang digunakan dalam memilih media pembelajaran. Prinsip-prinsip dalam memilih media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Pemilihan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan dengan tujuan yang jelas. Suatu media pembelajaran dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat sesuai kebutuhan. Pemilihan media pembelajaran, sebaiknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan. Sebelum menentukan media pembelajaran, seorang guru harus menyadari bahwa tidak ada satupun media yang paling baik untuk mencapai semua tujuan. Masing-masing dari media yang ada memiliki kelebihan dan kekurangan. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran yang disusun secara terpadu dalam proses pembelajaran akan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Objektivitas media pembelajaran

Memilih media pembelajaran harus secara objektif. Media pembelajaran digunakan bukan hanya berdasarkan atas kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan atau hiburan. Pemilihan media harus benar-benar didasari dengan pertimbangan yang matang, karena hal tersebut akan digunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Penentuan media pembelajaran, sebaiknya dilakukan secara objektif. Maksudnya, benar-benar digunakan dengan dasar pertimbangan efektivitas belajar siswa.

c. Memahami kelebihan setiap media pembelajaran

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran, haruslah dipilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

d. Memahami karakteristik setiap media pembelajaran

Memilih media pembelajaran dengan tepat seorang guru hendaknya mengenal ciri-ciri dari masing-masing media yang ada. Karena, hal tersebut cukup menentukan dalam membentuk efektivitas kegiatan belajar-mengajar.

e. Syarat memilih media pembelajaran

Media merupakan bagian yang menyatu dalam proses pembelajaran. Pemilihan media haruslah disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan tepat. Penentuan media pembelajaran, sebaiknya memperhatikan syarat-syarat tertentu sebagai bahan pertimbangan. Syarat-syarat dalam memilih media pembelajaran yang dimaksud tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Memilih media harus disesuaikan dengan ketersediaan bahan medianya
- 3) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan biaya pengadaan
- 4) Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kualitas atau mutu teknik
- 5) Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, yaitu tingkat pengetahuan siswa, bahasa siswa, dan jumlah siswa yang belajar

- 6) Untuk memilih media yang tepat, seorang guru harus mengenal ciri-ciri dari setiap media pembelajaran
 - 7) Media pembelajaran harus berorientasi pada siswa yang belajar. Maksudnya, pemilihan media benar-benar untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa
 - 8) Media pembelajaran harus mempertimbangkan biaya pengadaan, ketersediaan bahan media, mutu media, dan lingkungan fisik tempat siswa belajar
- f. Faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dipakai sebagai dasar kegiatan pemilihan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut .

- 1) Tujuan yang ingin dicapai
- 2) Karakteristik siswa
- 3) Jenis rangsangan belajar yang dikehendaki
- 4) Keadaan latar atau lingkungan
- 5) Luasnya jangkauan yang ingin dilayani

8. Media Papan Putar

Media *Papan Putar* merupakan salah satu alat untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari suatu konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada tokoh pahlawan. Yang dimaksud disini adalah media yang dibuat penulis dalam proses belajar dikelas IV dalam pokok pembahasan “tokoh pahlawan”. Media ini dibuat dari bahan sederhana seperti tripleks/karton tebal, sterofom, kertas stiker, lem,gunting, mistar, dan spidol.

Papan putar dibuat dari tripleks/karton tebal dan berbentuk lingkaran. Pada tripleks itu dibuat menjadi delapan bagian yang sama besar, media papan putar sangat praktis untuk digunakan belajar.

Langkah-langkah penggunaan media papan putar:

- a. Guru terlebih dahulu menjelaskan materi mengenai tokoh pahlawan
- b. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- c. Guru memberi kesempatan dari setiap kelompok untuk naik di depan dan menentukan sendiri tokoh pahlawan mana yang akan dia jelaskan berdasarkan yang ada di media papan putar

9. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu social terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang siberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaju seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTS mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonimi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik di arahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah diuraikan bahwa: Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan

kemampuan analisis terhadap kondisi social masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Berikut ini beberapa pendapat para ahli tentang ilmu pengetahuan Sosial (IPS) :

Menurut Susanto (2013: 137) ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosi dan dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk, baik hubungan social, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu social ini.

Menurut Soemantri (Susanto, 2013: 160) ilmu pengetahuan social merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.

Menurut Sadirman (Permana, 2017: 2) ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antar manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah sosial. Ilmu pengetahuan sosial merupakan hasil kombinasi dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi , dan politik.

10. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Trianto (2011: 174) karakteristik dari ilmu pengetahuan sosial adalah pada upayanya untuk mengembangkan kompetensi siswa sebagai warga Negara yang baik. Warga Negara yang baik berarti warga Negara yang dapat menjaga keharmonisan hubungan diantara masyarakat sehingga dapat menjalin persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut Susanto (2014: 10) karakteristik IPS dilihat dari aspek tujuan, aspek ruang lingkup materi, dan aspek pendekatan pembelajaran. Karakteristik IPS berdasarkan aspek tujuan meliputi pengembangan intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual. Karakteristik IPS berdasarkan ruang lingkup materi mencakup lingkungan social, ilmu bumi, ekonomi,dan pemerintahan. Sedangkan karakteristik IPS berdasarkan aspek pendekatan pembelajaran meliputi pendekatan praktik dan integratif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik ilmu pengetahuan social adalah integrasi dari disiplin ilmu-ilmu social yang dikemas dalam bentuk pokok bahasan tentang masalah pada kehidupan dengan tujuan untuk membentuk murid menjadi warga Negara yang baik.

11. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Secara perinci, Mutakin (Susanto, 2013: 145) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut :

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu social yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah social.
- c. Mampu menggunakan model-model dalam proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Secara khusus, tujuan pendidikan IPS dapat di kelompokkan menjadi empat komponen, sebagaimana yang dikemukakan oleh Chapin & Messick (Susanto,2013: 147)

- a. Memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah atau memproses informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.

12. Faktor Penunjang Keberhasilan Pembelajaran

Adapun fakto-faktor antara lain sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa
- b. Sikap yang baik dan santun menghargai siswa
- c. Kemampuan mengorganisasikan waktu yang sesuai dengan alokasi yang disediakan
- d. Cara berbusana dan berdandan yang sopan sesuai dengan norma yang berlaku

13. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Putar

a. Kelebihan :

- 1) Bahan untuk membuat papan putar mudah di dapatkan

- 2) Dapat menggunakan barang bekas untuk membuat media papan putar
- 3) Siswa lebih mudah mengerti saat kita menjelaskan menggunakan media
- 4) Menarik karena memiliki banyak warna

b. Kekurangan :

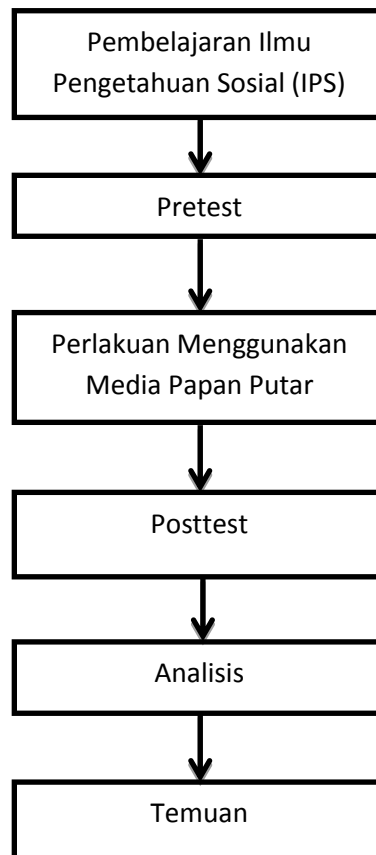
- 1) Tidak tahan lama
- 2) Akan rusak bila terkena air
- 3) Susah di bawa kemana-mana
- 4) Gampang robek

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan metode konseptual tentang keterkaitan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa masih rendah, salah satu penyebabnya adalah guru belum menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan media papan putar pada pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena melibatkan keaktifan siswa. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena dalam prosesnya melibatkan siswa secara langsung.

Media papan putar juga diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media papan putar diharapkan siswa dapat merespon dengan baik materi pelajaran yang disampaikan sehingga tercipta suasana pelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis dalam penelitian ini ada perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan putar dengan tanpa penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pra-eksperimental* dengan *one-group pretest-posttest design* yaitu melibatkan satu kelompok atau satu kelas. Penelitian ini tidak menggunakan kelas perbandingan namun menggunakan tes awal sehingga besar pengaruh penggunaan media papan putar dapat diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan test awal, selanjutnya peserta didik tersebut diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran dengan menggunakan media papan putar, setelah diberi perlakuan barulah diberi tes akhir (posttest) untuk mengetahui gambaran Pengaruh Penggunaan Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang Pengenalan Tokoh-Tokoh Pahlawan Nasional Indonesia pada Siswa kela IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini, yaitu ketuntasan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran ips dengan menggunakan media papan putar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design* yang dikenal dengan desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu diberi test awal (pretest), dan setelah diberikan perlakuan diakhiri dengan

pemberian tes akhir (posttest). Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelompok perbandingan (kelas control). Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh penggunaan media papan putar (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) siswa kelas IV SD Inpres Bontoala II, yang digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 design one-group pretest-posttest

Pretest	Perlakuan	posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperiment

O_2 = Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas abjek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Romanglasan Kabupaten Gowa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlan Populasi

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1.	I	11	13	24	
2.	II	10	20	30	
3.	III	8	13	21	

4.	IV	9	15	24	
5.	V	7	11	18	
6.	VI	10	12	22	
Jumlah		55	84	139	

Sumber : Data SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa

2. Sampel

Menurut Margono (2014: 120) sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sedangkan menurut Suprpto (2017: 71) sampel merupakan suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1.	IV	9	15	24	
Jumlah		9	15	24	

Sumber : Data SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kebutuhan peneliti. Dimana teknik ini digunakan untuk memenuhi data dalam penelitian, jumlah sampel tidak lebih dari 100 dan penarikan sampel berdasarkan kebutuhan peneliti yaitu siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa yang berjumlah 24 orang

C. Devinisi Operasional Variabel

Devinisi Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2016: 60). Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah Media Papan Putar. Media papan putar adalah media pembelajaran yang berbentuk lingkaran, cara menggunakan media papan putar ini yaitu melalui proses tanya jawab dengan cara membagi siswa kedalam beberapa kelompok kemudian menunjuk siswa secara acak , sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi secara aktif dalam penggunaan Media Papan Putar.
2. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar IPS yang didapatkan siswa diperoleh dengan memperhatikan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran dengan menggunakan Media Papan Putar . Nilai hasil belajar siswa akan disesuaikan dengan KKM yaitu 65 yang ditentukan oleh SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes dan sebagainya. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes hasil belajar. Untuk mengukur tingkat

keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran IPS, digunakan instrument tes berbentuk Essai/Isian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, karena dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian , dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu :

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum perlakuan, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya penggunaan media papan putar pada pembelajaran ilmu pengetahuan social

b. Perlakuan (*treatment*)

Dalam hal ini peneliti menerapkan penggunaan media papan putar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social

c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan putar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial

F. Teknik Analisis Data

Kegunaan analisis data adalah sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pemantauan, pengawasan, penyusunan laporan, statistic pendidikan, penyusunan program rutin dan pembangunan, serta pembinaan sekolah. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang memberikan gambaran dengan jelas makna dari indicator yang ada.

1. Analisis data statistik deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif dalam teknik deskriptif statistik yang akan menggambarkan data yang terkumpul dengan cara penggambaran melalui tabel-tabel sederhana dan dalam sistem pengembangan persen, lalu kemudian disimpulkan dengan cara deskriptif kualitatif. Untuk analisis deskriptif kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

- a) Rata-rata (Mean) menurut Tiro (2008: 120)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Analisis peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Sumber (Data SD Negeri Romanglasa)

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri Romanglasa Kab. Gowa sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Minimal

Skor	Kategori
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber: (Data SD Negeri Romanglasa Kab.Gowa)

Disamping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang murid dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 65, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% murid dikelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal. Untuk mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{banyaknya murid dengan skor} \geq 65}{\text{jumlah murid}} \times 100\%$$

Rata-rata (Mean) menurut Tiro (2008: 120)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

2. Analisis data dtatistik inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
- X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)
- X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)
- d = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

- Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
- $\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)
- N = subjek pada sampel.

- b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

- $\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- $\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)
- N = subjek pada sampel.

- c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
- X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)
- X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)
- D = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan metode sosiodrama berpengaruh terhadap kemampuan berbicara pada dialog cerita anak siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Makassar.

- e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan metode sosiodrama tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbicara pada dialog cerita anak kelas V SD Inpres Bontomanai Makassar. Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
- f) Membuat kesimpulan apakah media pembelajaran papan putar berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS tentang pengenalan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Bontoala II Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romanglasa kabupaten Gowa sebelum menggunakan Media Papan Putar (*Pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.

Data perolehan skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pretest*

No.	Kode Sampel	Nilai
1.	01	60
2.	02	20
3.	03	33,3
4.	04	80
5.	05	60
6.	06	33,3
7.	07	60
8.	08	60

9.	09	40
10.	010	73,3
11.	011	80
12.	012	40
13.	013	66,7
14.	014	53,3
15.	015	33,3
16.	016	66,7
17.	017	73,3
18.	018	40
19.	019	33,3
20.	020	60
21.	021	60
22.	022	60
23.	023	20
24.	024	53,3

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas IV SD Negeri

Romanglasa Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 perhitungan untuk mencari

mean (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	FX
20	2	40

33,3	4	133,2
40	3	120
53,3	2	106,6
60	7	420
66,7	2	133,4
73,3	2	146,6
80	2	160
Jumlah	24	1.259,8

Sumber: Data diolah pada Tahun 2018

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.259,8$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 24. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.259,8}{24} \\ &= 52,5\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh mean (rata-rata) dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media Papan Putar yaitu 52,5. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 54	11	45,8	Sangat Rendah
2.	55 – 64	7	29,2	Rendah
3.	65 – 79	4	16,7	Sedang
4.	80 – 89	2	8,3	Tinggi
5.	90 – 100	0	0,00	Sangat Tinggi
Jumlah		24	100,0	

Sumber: Data diolah pada Tahun 2018

Bedasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat rendah yaitu 45,8%, rendah 29,2%, sedang 16,7%, tinggi 8,3%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebelum menggunakan media Papan Putar tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	18	75
65 – 100	Tuntas	6	25
Jumlah		24	100,0

Sumber: Data diolah pada Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa yaitu siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 6 orang (25%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 65 ke bawah sebanyak 18 orang (75%) dari jumlah sampel. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media pembelajaran Papan Putar belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria ketuntasan siswa hanya mencapai 25% atau sebanyak 6 orang siswa.

2. Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romanglasa kabupaten Gowa sesudah menggunakan Media Papan Putar (*Posttest*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya di peroleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa setelah menggunakan media Papan Putar:

Tabel 4.5 Skor Nilai *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	01	93,3
2.	02	73,3
3.	03	80

4.	04	100
s5.	05	90,3
6.	06	46,7
7.	07	66,7
8.	08	86,7
9.	09	53,3
10.	010	100
11.	011	86,7
12.	012	60
13.	013	73,3
14.	014	60
15.	015	53,3
16.	016	100
17.	017	80
18.	018	86,7
19.	019	53,3
20.	020	93,3
21.	021	80
22.	022	93,3
23.	023	53,3
24.	024	60

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 perhitungan untuk mencari
mean (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	FX
46,7	1	46,7
53,3	4	213,2
60	3	180
66,7	1	66,7
73,3	2	146,6
80	3	240
86,7	3	260,1
93,3	4	373,2
100	3	300
Jumlah	24	1.826,5

Sumber: Data diolah pada Tahun 2018

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.826,5$,
sedangkan nilai dari N sendiri adalah 24. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai
rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.826,5}{24} \\ &= 76,1\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh mean (rata-rata) dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa setelah menggunakan media Papan Putar yaitu 76,1. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 54	5	20,8	Sangat Rendah
2.	55 – 64	3	12,5	Rendah
3.	65 – 79	3	12,5	Sedang
4.	80 – 89	6	25	Tinggi
5.	90 – 100	7	29,2	Sangat Tinggi
Jumlah		24	100,0	

Sumber: Data diolah pada Tahun 2018

Bedasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat rendah yaitu 29,8%, rendah 12,5%, sedang 12,5%, tinggi 25%, dan sangat tinggi berada pada persentase 29,2%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebelum menggunakan media Papan Putar tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
------	--------------	-----------	----------------

0 – 64	Tidak Tuntas	8	33,3
65 – 100	Tuntas	16	66,7
Jumlah		24	100,0

Sumber : Data diolah pada Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa yaitu siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 16 orang (66,7%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 65 ke bawah sebanyak 8 orang (33,3%) dari jumlah sampel. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa setelah menggunakan media pembelajaran Papan Putar sudah memadai karena 21 siswa sudah mencapai kriteria yang di tetapkan yaitu mencapai 66,7% dan 8 orang siswa masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu nilai di bawah 65 (33,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang berjumlah 24 orang, ada 8 siswa yang masih belum memenuhi standar KKN yang di tetapkan.

3. Pengaruh Penggunaan Media Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “ada perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan putar dengan tanpa penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa” maka teknik yang

digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis skor *Pre-test* dan *post-test*

No.	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>post-test</i>)	D = X2-X1	d ²
1.	60	93,3	33,3	1.108,9
2.	20	73,3	53,3	2.840,9
3.	33,3	80	46,7	2.180,9
4.	80	100	20	400
5.	60	90,3	30,3	918,1
6.	33,3	46,7	13,4	179,6
7.	60	66,7	6,7	44,9
8.	60	86,7	26,7	712,9
9.	40	53,3	13,3	176,9
10.	73,3	100	26,7	712,9
11.	80	86,7	6,7	44,9
12.	40	60	20	400
13.	66,7	73,3	6,6	43,6
14.	53,3	60	6,7	44,9
15.	33,3	53,3	20	400
16.	66,7	100	33,3	1.108,9
17.	73,3	80	6,7	44,9
18.	40	86,7	46,7	2.180,9

19.	33,3	53,3	20	400
20.	60	93,3	33,3	1.108,9
21.	60	80	20	400
22.	60	93,3	33,3	1.108,9
23.	20	53,3	33,3	1.108,9
24.	53,3	60	6,7	44,9
Jumlah			563,5	17.715,7

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{563,5}{24} \\
 &= 23,5
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dngan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 17.715,7 - \frac{(563,5)^2}{24} \\
 &= 17.715,7 - \frac{317.532,3}{24} \\
 &= 17.715,7 - 13.230,5 \\
 &= 4.485,2
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{23,5}{\sqrt{\frac{4.485,2}{24(24-1)}}}$$

$$t = \frac{23,5}{\sqrt{\frac{4.485,2}{24(23)}}}$$

$$t = \frac{23,5}{\sqrt{\frac{4.485,2}{552}}}$$

$$t = \frac{23,5}{\sqrt{8,1}}$$

$$t = \frac{23,5}{2,85}$$

$$t = 8,24$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = $24 - 1 = 23$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,07$

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 8,24$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,07$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $8,24 > 2,07$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Pengembangan media papan putar didasarkan dari ditemukannya masalah pembelajaran IPS di SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa. Permasalahan yang ditemukan adalah guru belum menggunakan media yang tepat untuk menerangkan materi tokoh pahlawan. Padahal media merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan.

Menurut Azhar Arsyad (2009:16) media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan. Selain media membantu penyampaian pesan, media juga seharusnya dapat melibatkan siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu didapatkan masalah bahwa siswa tidak menyukai materi IPS dikarenakan banyak sekali materi hafalan. Siswa merasa bosan jika hanya mendengarkan materi dari guru.

Menurut Ahmad Susanto (2014:86) karakteristik anak usia sekolah dasar adalah suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu pembelajaran di sekolah dasar haruslah menyenangkan.

Selain media membantu penyampaian pesan, media juga sudah seharusnya dapat melibatkan siswa dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain itu didapatkan masalah bahwa siswa tidak menyukai materi IPS dikarenakan banyak sekali materi hafalan. Jadi siswa merasa bosan jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Karakteristik anak usia sekolah dasar adalah suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu pembelajaran di sekolah dasar haruslah menyenangkan. Maka dari itu peneliti mengembangkan media yang mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dan dapat digunakan secara kelompok. Maka peneliti mengembangkan media yang berbasis visual yang dapat dimainkan oleh siswa. Media tersebut adalah media papan putar.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa dikategorikan sangat rendah karena masih berada dibawah kriteria ketuntasan. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pembelajaran IPS sebelum diterapkan media papan putar tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan setelah menggunakan media papan putar. Dapat dilihat dari hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* mencapai kriteria ketuntasan. Jadi, hasil belajar IPS setelah menggunakan media papan putar lebih baik dibandingkan dengan sebelum penggunaan media papan putar. Dan hasil persentase belajar siswa juga meningkat.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji-t yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pada penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Romanglasi Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dilihat dari hasil pre-test dan post-test nya yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan putar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglas Kabupeten Gowa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Disimpulkan berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh penggunaan media papan putar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa.

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan putar dikategorikan rendah. Hal ini di tunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu 45,8% sangat rendah, 29,2% rendah, 16,7% sedang dan 8,3% tinggi. Media papan putar berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu 20,8% sangat rendah, 12,5% rendah, 12,5% sedang, 25% tinggi, 29,2% sangat tinggi.

Penggunaan media papan putar berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,24$ dan $t_{tabel} = 2,07$. Maka di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,24 > 2,07$.

B. Saran

Bedasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan media papan putar yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Siswa kelas IV SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri Romanglasa Kabupaten Gowa, disarankan untuk menerapkan media pembelajaran papan putar agar murid tidak merasa cepat bosan dalam menerima pelajaran.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran papan putar ini dengan menerapkan pada materi lain atau mengetahui apakah materi lain cocok dengan menggunakan media papan putar demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat media ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : DIVA Press
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Katiran. 2017. *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar*, (Online), vol. 11, no. 1, (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI>, diakses 14 Februari 2018).
- Keraf Yohanes. 2017. *Penggunaan Media Papan Berpaku* . (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/48070/1/Yohanes%20Lagadoni%20kefap.pdf>, diakses 14 februari 2018).
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Mahnum Nunu. 2012. *Media Pembelajaran*. (Online), vol. 37, no. 1, (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/download/310/293>, diakses 14 Februari 2018).
- Permata, Sari. 2017. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Permata, Septian. 2017. *Strategi Pembelajaran Ips Kontemporer*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sadiman, Arief S. dkk... 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwardi, Dana. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. (Online), vol. 1, no.2, (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/667>, diakses 14 Februari 2018).

Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Paps Sinar Sinanti.

Wahidmurni. 2017. *Metotologi Pembelajaran Ips*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Zainiyati, H. S. 2017. *Pengembanga Media Pembelajaran Berbasis Ict*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Romanglasa
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (pertemuan 1 dan 2)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

III. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat Meneladani patriotisme dan kepahlawanan
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Meneladani patriotisme dan kepahlawanan

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

- Kegiatan awal
 - Tanya jawab tentang kepahlawanan dan patriotisme
- Kegiatan inti
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme
- ☞ Memberikan contoh sikap rela berkorban untuk sesama
- ☞ Menunjukkan sikap positif jasa pahlawan dalam membela bangsa dan negara dengan bermain peran.
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

• **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diajak membuat rangkuman tentang sikap-sikap kepahlawanan, contoh perbuatan rela berkorban, sikap positif jasa para pahlawan.

Pertemuan 2

• **Kegiatan awal**

- Tanya jawab kepahlawanan dan patriotisme

• **Kegiatan inti**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan cara menghargai jasa-jasa pahlawan
- ☞ Menjelaskan perlunya memiliki sikap berjiwa besar
- ☞ Memberikan contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari.
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pemantapan dengan membuat rangkuman tentang jasa-jasa pahlawan dan contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Alat dan Sumber Bahan

- **Alat Peraga** : Gambar pahlawan dan media papan putar
- **Sumber** : Buku IPS kelas IV
Buku pendamping yang relevan

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme ▪ Memberi contoh rela berkorban ▪ Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara ▪ Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka ▪ Menjelaskan perlunya memiliki sikap berjiwa besar ▪ Memberi contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari 	- Tes Tulis	- Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan nama pahlawan yang berasal dari makassar ? - Pahlwan Pattimura berasal dari mana ? - 10 november diperingati sebagai hari ? - Nama pahlawan yang berasal dari maluku adalah ? - RA Kartini lahir di ... dan tanggal berapa ? - Nama pahlawan yang meninggal pada umur 25 tahun adalah ?

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
8.						
9.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

.....,20 ...

Mengetahui

Guru Mapel IPS

Peneliti

.....

RISKA

NIP :

NIM :10540927314

LAMPIRAN

2

MATERI

A. Meneladani Tokoh

1. R.A Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah, pada tanggal 21 April 1879. Ia adalah putri Bupati Jepara yang bernama Raden Mas Ario Sosroningrat. Raden Ajeng



Kartini adalah tokoh emansipasi wanita. Cita-citanya ingin mengangkat derajat wanita Indonesia yang mempunyai hak sama seperti kaum pria. Hobinya membaca buku perkembangan dan kemajuan wanita di luar negeri.

Surat-surat yang di tulis Kartini antara tahun 1899 sampai dengan 1904 dikumpulkan dan diterbitkan oleh Mr. Jacques Henry Abendanon pada tahun 1911. Kumpulan surat itu diberi judul Van Duisternis Tot Licht (Habis Gelap Terbitlah Terang).

Buku tersebut diterjemahkan dengan bahasa Indonesia oleh Armin Pane dan bahasa Sunda oleh Sacadibrata. Pada tanggal 17 September 1904, Kartini meninggal dunia dalam usia 25 tahun. Karena jasanya, maka setiap tanggal 21 April di peringati sebagai Hari Kartini.

2. KH. Dewantara

Semasa kecil Ki Hajar dewantara bernama R.M. Suardi Suryaningrat. Dilahirkan di Yogyakarta tanggal 2



mei 1889. Buku karangannya berjudul “seandainya aku

seorang belanda” berisi sindiran dan kecaman pedas kepada

belanda. Setelah belanda mengetahui, Ki Hajar Dewantara di asingkan ke negeri Belanda. Kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendalami pendidikan.

Setelah kembali ke Indonesia, ia mencurahkan perhatiannya di bidang pendidikan. Kepada anak didik ditanamkan rasa kebangsaan agar mereka mencintai bangsa dan tanah air. Ki Hajar Dewantara berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. Setelah Indonesia merdeka beliau menjabat sebagai menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Ki Hajar Dewantara wafat pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Beliau bukan hanya tokoh dalam pendidikan, tetapi juga tokoh bangsa yang telah berjuang tanpa pamri. Dengan keberaniannya mereka menentang Belanda dan Jepang.

B. Sikap Kepahlawanan

1. Kepahlawanan

Negara Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Sebelumnya kita di jajah oleh belanda dan jepang. Nasib orang yang di jajah itu tidak enak dan menderita. Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui kerja keras. Melalui perjuangan, pengorbanan harta, benda, jiwa dan raga oleh para pendahulu kita dan pahlawan pejuang kita.

Sikap kepahlawanan yang wajib diteladani seperti rela berkorban, semangat, tak kenal menyerah, jujur, rajin, terampil, membela kebenaran tanpa pamri. Ketika para penjajah mengusir penjajah dahulu, panas dan lapar tidak dirasakan. Makan tidak

teratur, tidurnya kurang, suasananya mencekam, dan keluar masuk hutan sudah hal biasa.

Sebagai pelajar, kamu wajib mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang baik dan berguna. Belajar rajin dan tekun agar menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur, kepada kawan kita tidak boleh pilih kasih, harus rukun, tolong-menolong, jujur, dan tidak membeda-bedakan. Kita juga wajib berbakti kepada orang tua. Dahulu para pahlawan juga berbakti kepada orang tua.

2. Patriotisme

Patriotism adalah rasa kecintaan dan kesetiaan seseorang pada tanah air dan bangsanya. Sikap itulah yang pernah dimiliki oleh para pahlawan. Meskipun sekarang sudah merdeka, namun sikap dan semangat harus dikobarkan. Mengapa demikian ? untuk mengisi kemerdekaan tetap diperlukan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa,. Sebagai pelajar kita wajib meneladani agar mempunyai semangat belajar yang tinggi . jika semangat belajar yang tinggi maka akan memperoleh prestasi yang tinggi sehingga dapat tercapai cita-citanya.

C. Jasa Pahlawan

1. Peristiwa 10 November 1945

Pertempuran dimulai mulai dari peristiwa bendera belanda yang berwarna merah-putih-biru di hotel Yamato, Jalan Tunjungan Surabaya. Rakyat

Surabaya bersama TNI berjuang bersama mempertahankan



tanah airnya. Rakyat dan TNI menyerbu hotel Yamato untuk menurunkan bendera Belanda. Warna biru dirobek, dan tinggal merah-putih.

Pada pertemuan itu pasukan sekutu dibawa komando Brigadir Jendral AWS. Mallaby. Karena perjuangan dan semangat erak-erak Surabaya dibawah komando bung tomo, maka mallay mati terbunuh. Pada tanggal 10 November 1945, kota Surabaya digempur dari laut, darat, dan udara. Bung Tomo mengobarkan semangat pahlawan untuk mempertahankan tanah airnya. Dalam pertempuran itu banyak rakyat Surabaya yang gugur. Untuk mengenag jasanya, setiap tanggal 10 November diperingati sebagai hari pahlawan.

2. Meneladani tokoh

Seorang pahlawan tidak selalu harus memanggul senjata di medan perang. Kita sekarang juga perang melawan kebodohan dan keterbelakangan. Banyak sikap dan perilaku pahlawan yang wajib kita teladani. Berkat perjuangan para pahlawan, kita dapat menikmati kemerdekaan.

Dalam kehidupan sehari-hari perbuatan baik yang dapat kita lakukan antara lain:

- a. Jujur dan bertanggung jawab
- b. Tolong menolong dan kerjasama
- c. Selalu membela yang benar tanpa pamri apapun
- d. Bekerja sama mewujudkan rasa gotong royong
- e. Giat belajar untuk mencapai cita-cita
- f. Suka menolong dengan ikhlas
- g. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan

- h. Tidak malu bertanya jika menemui kesulitan
- i. Mau menerima saran orang lain dengan senang

LAMPIRAN

3

INSTUMEN PENELITIAN

Nama sekolah : SD Negeri Romanglasa
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok : Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. RA kartini merupakan tokoh wanita yang bercita-cita mengangkat derajat
 - a. Kaum pria
 - b. Kaum wanita
 - c. Kaum bangsawan
 - d. Para penjajah
2. Ajaran Ki Hajar Dewantara yang terdapat dalam symbol pendidikan, yaitu
 - a. Taman siswa
 - b. Kebangsawan
 - c. Tut Wuri Handayani
 - d. Pendidikan dan pengajaran
3. Sikap pahlawan yang dapat kita teladani karena semangatnya adalah
 - a. Tidak mudah putus asa
 - b. Minta imbal jasa
 - c. agar menjadi tokoh
 - d. berjuang dengan pamrih
4. Dalam setiap upacara bendera terdapat acara mengheningkan cipta, maksudnya.....
 - a. Memuja kebesaran pahlawan
 - b. Mengingat jasa pahlawan
 - c. Mendoakan arwah pahlawan
 - d. Melengkapi acara upacara

5. Sebagai anak sekolah, sikap meneladani tokoh atau pahlawan bangsa melalui
- a. Bermain
 - b. Belajar giat
 - c. menabung
 - d. kerja bakti

B. Lengkapi titik-titik dibawah ini !

1. Sebutkan nama pahlawan yang berasal dari Makassar
2. Setiap tanggal 20 Mei diperingati sebagai hari
3. Pahlawan pattimurra berasal dari
4. Cut nyak dien bersal dari
5. 10 November diperingati sebagai hari
6. Pahlawan dari Aceh yang turut mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah adalah.....
7. Nama pahlawan yang berasal dari Maluku adalah.....
8. Raden Adjeng Kartini lahir di pada tanggal
9. Kecintaan dan kedudukan setia seseorang terhadap bangsa dan negaranya disebut
10. Nama pahlawan yang meninggal pada umur 25 tahun adalah

LEMBAR JAWABAN

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. B

2. C

3. A

4. B

5. B

B. Lengkapilah titik-titik di bawah ini

1. Sultan Hasanuddin

2. Kebangkitan Nasional

3. Maluku

4. Aceh

5. Pahlawan

6. Cut nyak dien

7. Pattimura

8. Jepara, 21 April 1879

9. Pahlawan

10. RA Kartini

LAMPIRAN

4

INSTUMEN PENELITIAN

Nama sekolah : SD Negeri Romanglasa
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok : Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya
Kelas / Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Sebagai anak sekolah, sikap meneladani tokoh atau pahlawan bangsa melalui

 - a. Bermain
 - b. Belajar giat
 - c. menabung
 - d. kerja bakti

3. Ajaran Ki Hajar Dewantara yang terdapat dalam symbol pendidikan, yaitu

 - a. Taman siswa
 - b. Kebangsawan
 - c. Tut Wuri Handayani
 - d. Pendidikan dan pengajaran

3. Sikap pahlawan yang dapat kita teladani karena semangatnya adalah

 - a. Tidak mudah putus asa
 - b. Minta imbal jasa
 - c. agar menjadi tokoh
 - d. berjuang dengan pamrih

4. RA kartini merupakan tokoh wanita yang bercita-cita mengangkat derajat

 - a) Kaum pria
 - b. Kaum wanita
 - c. Kaum bangsawan
 - d. Para penjajah

5. Dalam setiap upacara bendera terdapat acara mengheningkan cipta, maksudnya.....
 - a. Memuja kebesaran pahlawan
 - b. Mengingat jasa pahlawan
 - c. Mendoakan arwah pahlawan
 - d. Melengkapi acara upacara

B . Lengkapilah titik-titik dibawah ini !

1. Pahlawan pattimurra berasal dari
2. Setiap tanggal 20 Mei diperingati sebagai hari
3. Nama pahlawan yang berasal dari Maluku adalah.....
4. Pahlawan dari Aceh yang turut mendampingi Teuku Umar dalam mengusir kaum penjajah adalah.....
5. Nama pahlawan yang meninggal pada umur 25 tahun adalah
6. Raden Adjeng Kartini lahir di pada tanggal
7. Kecintaan dan kedudukan setia seseorang terhadap bangsa dan negaranya disebut
8. 10 November diperingati sebagai hari
9. Cut nyak dien bersal dari
10. Sebutkan nama pahlawan yang berasal dari Makassar

LEMBAR JAWABAN

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. B
2. C
3. A
4. B

B Lengkapi titik-titik dibawah ini !

1. Maluku
2. Kebangkitan Nasional
3. Pattimura
4. Cut Nyak Dien
5. Raden Ajeng Kartini
6. Jepara, 21 April 1879
7. Pahlawan
8. Pahlawan
9. Aceh
10. Sultan Hasanuddin

LAMPIRAN

5

HASIL ANALISIS NILAI

No.	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>post-test</i>)	D = X2-X1	d ²
1.	60	93,3	33,3	1.108,9
2.	20	73,3	53,3	2.840,9
3.	33,3	80	46,7	2.180,9
4.	80	100	20	400
5.	60	90,3	30,3	918,1
6.	33,3	46,7	13,4	179,6
7.	60	66,7	6,7	44,9
8.	60	86,7	26,7	712,9
9.	40	53,3	13,3	176,9
10.	73,3	100	26,7	712,9
11.	80	86,7	6,7	44,9
12.	40	60	20	400
13.	66,7	73,3	6,6	43,6
14.	53,3	60	6,7	44,9
15.	33,3	53,3	20	400
16.	66,7	100	33,3	1.108,9
17.	73,3	80	6,7	44,9
18.	40	86,7	46,7	2.180,9
19.	33,3	53,3	20	400
20.	60	93,3	33,3	1.108,9

21.	60	80	20	400
22.	60	93,3	33,3	1.108,9
23.	20	53,3	33,3	1.108,9
24.	53,3	60	6,7	44,9
Jumlah			563,5	17.715,7

LAMPIRAN

6

TABEL DISTRIBUSI T-TABEL

Dk	0,25	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005
1	1,000	3,078	12,706	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	4,303	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	3,182	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,776	2,766	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,571	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	2,447	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	2,365	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	2,306	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	2,262	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	2,228	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	2,201	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	2,178	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	2,160	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	2,145	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	2,132	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	2,120	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	2,110	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	2,101	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	2,093	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	2,086	2,086	2,528	2,845

21	0,686	1,323	2,080	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	2,074	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	2,069	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	2,064	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	2,060	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	2,056	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	2,052	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	2,048	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	2,045	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	2,042	042	2,457	2,750

LAMPIRAN

7

DOKUMENTASI
SD NEGERI ROMANGLASA









RIWAYAT HIDUP



Riska, lahir di Masepe pada tanggal 16 Mei 1996, dari pasangan Ayahanda Sakka dan Ibunda Hasni. Penulis mengesap mendidikan TK Al-ikhwan toil-toli dan tamat tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 5 Toli-toli mulai dari tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 3 Toli-toli mulai dari tahun 2008-2011, dan setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas 3 Watan Soppeng mulai dari tahun 2011-2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang ada di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada tahun 2014, dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atas berkat yang maha kuasa penulis berhasil menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diprogramkan dan semua itu dilakukan dengan semangat dan usaha yang tinggi untuk mendapatkannya.